Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 298-302
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: https://jahe.or.id/index.php/jahe/index

Kegiatan Bakti Sosial Di Masyarakat Dalam Upaya Pengenalan Penyakit Sejak Dini

Tsamrotul ilmi[1*], Neni Probosiwi[2], Anis Akhwan Dhafin[3], Nur Fahma Laili[4], Mujtahid Bin Abd Khadir[5], Datin An-Nisa Sukmawati[6], Prayoga Fery Yuniarto[7]
Universitas Kadiri
Email: ilmi@unik-kediri.ac.id[1], neniprobosiwi@unik-kediri.ac.id[2], anisdhafin13@unik-kediri.ac.id[3], nurfahmalaili@unik-kediri.ac.id[4], mujtahid@unik-kediri.ac.id[5], datinannisa@unik-kediri.ac.id[6], prayoga@unik-kediri.ac.id[7]

Abstrak

Upaya untuk mendeteksi penyakit pada masyarakat, kegiatan bakti sosial merupakan kegiatan yang akan sangat membantu, dan kegiatan ini dapat meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan diri. Pelaksanaan kegiatan Baksos di Desa Jongbiru Kabupaten Kediri bertujuan untuk memberikan pelayanan pemeriksaan dan pengobatan gratis kepada masyarakat. Kemudian memberikan informasi kesehatan yang baik dan benar kepada masyarakat sehingga dapat membentuk persepsi kesehatan yang positif dan pola hidup sehat. Kegiatan ini diikuti oleh 31 orang dengan usia rata-rata 18-67 tahun. Tahapan selama kegiatan berlangsung yaitu: perencanaan dan penyusunan proposal kegiatan. Observasi dan survey lokasi. Sosialisasi dan persiapan kegiatan. Pengumpulan masyarakat desa Jongbiru. Melakukan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat. Konsultasi dengan apoteker dan pemberian informasi serta edukasi kepada masyarakat desa Jongbiru. Dengan demikian, Baksos sangat penting dalam mendeteksi penyakit sejak dini, meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatannya, serta menyediakan akses konsultasi dan pemeriksaan kesehatan yang diperlukan. Hal ini penting untuk mencegah penyakit lebih lanjut dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
Kata Kunci: *Pelayanan Sosial, Pendidikan Kedokteran, Kesadaran Kesehatan, Penyakit Dini kunci*

Abstract

efforts to detect disease in the community, social service activities are activities that will be very helpful, and this activity can increase awareness of personal health. The implementation of Baksos activities in Jongbiru Village, Kediri Regency aims to provide free examination and treatment services to the community. Then to provide good and correct health information to the community so that they can establish a positive health perception and a healthy lifestyle. This activity was attended by 31 people with an average age of 18-67 years. The stages during the activity are: planning and preparing activity proposals. Observation and location surveys. Socialization and preparation of activities. Gathering the Jongbiru village community. Conducting health checks on the community. Consultation with farmacist and providing information and education to the Jongbiru village community. Thus, Baksos is very important in detecting diseases early, increasing public awareness of their health, and providing access to necessary consultations and health checks. This is important to prevent further disease and improve the quality of life of the community

Copyright @ Tsamrotul ilmi, Neni Probosiwi, Anis Akhwan Dhafin, Nur Fahma Laili, Mujtahid Bin Abd Khadir, Datin An-Nisa Sukmawati, Prayoga Fery Yuniarto

Keywords: *Social Service, Medical Education, Health Awareness, Early Disease*

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan ataupun acara yang merupakan wujud atas rasa kemanusiaan dengan sesama manusia disebut dengan bakti sosisl atau baksos (Sari et al., 2022). Bakti sosial memiliki tujuan yang bermacam-macam, karena tujuannya tergantung dari penyelenggara kegiatan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memberikan bantuan melalui pelayanan dan baksos kepada masyarakat yang membutuhkan (Widjaja et al., 2021; Irfan et al., 2021).

Pada pelaksanaan bakti sosial ini, masyarakat bisa memahami tingkat kesehatannya dengan mengenal penyakit-penyakit yang umum ada di masyarakat. Melalui pelaksanaan bakti sosial ini juga dapat memberikan informasi dan edukasi terkait kesehatan pada warga masyarakat agar dapat memilki pola hidup yang sehat untuk meningkatkan kesehatan di masyarakat (Girikallo & Tahirs, 2022). Adapun peran penting lainnya yaitu sebagai pengenalan penyakit yang ada di masyarakat, sehingga selain mendapatkan informasi status kesehatan, informasi tentang kesehatan dan penyakit, juga memungkinkan dilakukannya pemeriksaan kesehatan pada masyarakat. (Soesanto & Wartiningsih, 2018).

Deteksi dini merupakan tindakan pencegahan penyakit yang penting dilakukan sesegera mungkin. Di awal pemeriksaan dapat digunakan untuk mendiagnosis penyakit pada pasien. Pemeriksaan ini perlu dilakukan secara rutin, bahkan jika tidak merasa sakit, untuk mampu mendeteksi risiko penyakit lebih dini. Pemeriksaan fisik pada deteksi dini harus disiapkan dengan baik untuk mengurangi potensi kesalahan dan temuan yang kurang lengkap. Hal ini dapat memengaruhi kesalahan diagnosis dan perencanaan perawatan. Kemudian pengenalan dini penyakit sangat penting dalam upaya pencegahan dan pengobatan. Dengan deteksi dini, pengobatan dapat dilakukan lebih cepat, meningkatkan kemungkinan sembuh, dan menekan biaya pengobatan. Namun, sebagian masyarakat masih mengalami kesulitan dalam akses layanan kesehatan karena faktor ekonomi, geografis, dan kurangnya informasi (Nuraeni et al., 2020).

Kondisi seperti ini membuat peran baksos menjadi sangat penting. Melalui baksos, masyarakat dapat diperiksa kesehatannya oleh tenaga medis profesional dan mendapatkan informasi penting mengenai kesehatan. Pemeriksaan termasuk tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan konsultasi medis mengenai gejala yang dialami. Edukasi mengenai gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit menular juga termasuk dalam kegiatan ini. Baksos tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa layanan kesehatan, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran bersama tentang pentingnya kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Baksos dapat menjadi wadah bagi tenaga kesehatan dan relawan untuk peduli dan berbagi pengetahuan serta keterampilan. Manfaat ini dirasakan tidak hanya oleh masyarakat yang dilayani, tetapi juga oleh para profesional kesehatan dan relawan yang terlibat. Mereka dapat mengembangkan pengalaman dan keahlian mereka di lapangan. Oleh karena itu, peran baksos dalam pengenalan dini penyakit di masyarakat sangat penting. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat lebih memahami kondisi kesehatan mereka, mendapatkan akses ke layanan kesehatan yang sebelumnya mungkin tidak terjangkau, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya deteksi dini dalam pencegahan dan pengobatan penyakit. Baksos mempertemukan antara tenaga kesehatan dan masyarakat, membuat layanan kesehatan lebih dekat dan mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan di desa Jongbiru, kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Masyarakat mendapatkan layanan kesehatan seperti pemeriksaan dan pengobatan tanpa mengeluarkan biaya. Kegiatan bakti sosial ini diselenggarakan dengan maksud untuk memberikan motivasi dan kesadaran pada masyarakat untuk lebih peduli dalam memeriksa kesehatannya ke pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas atau pustu terdekat, jika merasakan gejala atau masalah kesehatan. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaika informasi kepada masyarakat terkait pengetahuan kesehatan yang baik, sehingga dapat

Copyright @ Tsamrotul ilmi, Neni Probosiwi, Anis Akhwan Dhafin, Nur Fahma Laili, Mujtahid Bin Abd Khadir, Datin An-Nisa Sukmawati, Prayoga Fery Yuniarto

membangun presepsi positif berkenaan dengan pola hidup yang sehat berdasarka standar kesehatan yang sudah berlaku.

Setelah masyarakat mendapat hasil dari manfaat yang telah diberikan dari pelayanan pemeriksaan dan pengobatan maka diharapkan kedepannya masyarakat dapat mengubah dalam pola fikir dan juga dapat menghilangkan kebiasaaan lama yang masih mengandalkan pengobatan alternatif. sehingga masyarakat dapat berpaling dari pengobatan alternatif ke pemeriksaan yang direkomendasi pemerintah bidang kesehatan.

METODE

Kegiatan baksos ini salah satunya untuk memperkenalkan penyakit sejak dini di masyarakat dengan cara melakukan pemeriksaan kesehatan dan pemberian edukasi, informasi terkait penanganan, pengobatan dan pola hidup yang sehat pada masyarakat desa Jongbiru. Rangakaian tahapan pelaksanaan kegiatan Baksos ini, meliputi :

a. Pembuatan proposal kegiatan
b. Pesiapan observasi dan survei tempat kegiatan
c. Pertemuan dengan mitra untuk koordinasi kegiatan
d. Sosialisasi pelaksanaan kegiatan
e. Pelaksanaan baksos di desa Jongbiru, Gampengrejo, Kediri.
f. Masyarakat yang menjadi peserta, diukur tekanan darahnya, dilakukan tes kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol total.
g. Hasil dari pemeriksaan dikonsultasikan kepada dokter yang bertugas.
h. Kemudian memberikan informasi terkait penyakit yang dialami dan apabila butuh penanganan serius disarankan untuk ke pelayanan kesehatan terdekat. Lalu pemberian edukasi terkait penggunaan obat yang sesuai dengan keadaan penyakit dari masyarakat dan serta penyuluhan tentang hidup sehat.

Masyarakat desa Jongbiru terlihat antusias dalam mengikuti baksos, dan diharapakan melalui kegiatan ini, peserta dapat mengetahui kondisi kesehatannya berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, mengenali gejala-gejala gangguan kesehatan sejak dini sehingga bisa mendapatkan perawatan dan kesembuhan lebih cepat, serta dapat menerapkan pola hidup yang sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan kegiatan baksos, dilakukan di salah satu rumah warga. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu pemeriksaan kesahatan dalam upaya pengenalan penyakit sejak dini dan pemberian edukasi yang bertujuan untuk memberikan informasi pengobatan kepada warga desa Jongbiru dalam upaya pencegahan, pengobatan dan penerapan pola hidup yang sehat. Warga yang hadir dalam acara bakti sosisal ini berjumlah 31 orang dengan rentang usia 20-67 tahun. terdiri dari 20 (64,52%) perempuan dan 11 (35,48%) laki-laki. Pada kegiatan ini sejalan dengan penelitian oleh Soesanto & Wartiningsih, (2018) menunjukkan bahwa perempuan lebih memiliki kepedulian pada kesehatannya dibandingkan laki-laki.

Copyright @ Tsamrotul ilmi, Neni Probosiwi, Anis Akhwan Dhafin, Nur Fahma Laili, Mujtahid Bin Abd Khadir, Datin An-Nisa Sukmawati, Prayoga Fery Yuniarto

Gambar 1. Peserta bakti sosial

Kegiatan bakti sosial dimulai sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan masyarakat desa Jongbiru. Kegiatan dimulai dengan pembukaan acara bakti sosial, dilanjutkan pemeriksaaan kesehatan peserta, kemudian hasil pemeriksaan diserahkan ke dokter untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Lalu setelah mendapatkan penanganan dari dokter, peran Apoteker disini yaitu memberikan edukasi perihal pengobatan dan pencegahan penyakit serta memberikan informasi untuk melakukan pola hidup sehat. Adanya kegiatan bakti sosial menunjukkan bahwa pentingnya sebuah kegiatan dan sarana untuk meningkatakan kesadaran dan juga sebagai pendeteksi dini sebuah penyakit, khususnya pada kaum perempuan dan kelompok umur dewasa sampai lanjut usia. Dengan kepedulian yang tinggi terhadap kesehatan pada diri sendiri maka bisa menjadi motivasi bagi laki-laki agar lebih aktif lagi dalam kegiatan yang serupa dan lebih *care* terhadap diri sendiri

Dengan demikian, kegiatan baksos ini sangat penting dalam mendeteksi penyakit lebih awal, memberikan kesempatan masyarakat mendapatkan berbagai tes pemeriksaan kesehatan yang disediakan dan dapat berkonsultasi langsung terkait hasilnya, dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatannya. Hal ini sangat penting untuk mencegah penyakit lebih lanjut dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Gambar 2. Pemeriksaan kesehatan dan pemberian edukasi kepada masyarakat

Copyright @ Tsamrotul ilmi, Neni Probosiwi, Anis Akhwan Dhafin, Nur Fahma Laili, Mujtahid Bin Abd Khadir, Datin An-Nisa Sukmawati, Prayoga Fery Yuniarto

Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan baksos

.

SIMPULAN

Kegiatan bakti sosial dalam upaya pencegahan penyakit sejak dini di desa Jongbiru, berlangsung dengan lancar dan mendapatkan antusiame yang tinggi. Respon masyarakat sangat baik selama mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan serta menyimak, mendengarkan dan bertanya dalam sesi pemberian edukasi dan informasi. Selanjutnya masyarakat diharapkan secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan secara mandiri untuk pencegahan penyakit sejak dini dan upaya peningkatan kesehatan melalui pola hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada masyarakat desa Jongbiru atas partisipasinya dalam kegiatan bakti sosial dan untuk teman-teman yang sudah membantu dari awal kegiatan ini direncanaka hingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Girikallo, A. S., & Tahirs, J. P. (2022). PKM Bakti Sosial Pelayanan Kesehatan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari, 1(7), 683–688. https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i7.1616

Irfan, M., Febriani, E., Saipullah, S., Libu, M.T., Samsuddin, S., & Herman, H. (2021). Bakti Sosial Wujud Kepedulian terhadap Kebersihan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah. Jurnal Lepa-lepa Open, 1(5), 1031-1040 Retrieved from https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/17420/pdf

Nuraeni, A., Rosiah, R., Nirwana, B., Putri, D. D., Rosita, I. N., Handayani, F., & Afifah, A. (2020). Pengabdian Masyarakat : Pengecekan Kesehatan (Tekanan Darah, kolesterol, Gula Darah dan asam urat) di desa Sukadana Compreng Kab. Subang. Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa, 3(1). https://doi.org/10.31962/jiitr.v3i1.67 Retrieved at https://www.academia.edu/77399941/Pengabdian_Masyarakat_Pengecekan_Kesehatan_Tekanan_Darah_Kolesterol_Gula_Darah_Dan_Asam_Urat_DI_Desa_Sukadana_Compreng_Kab_Subang

Sari, M.R., Masril, M., Hanifah, H. , Wahyuni, A., Pratiwi, L.D., Anggraini, N., Mukaramah, R., Afsyah, R., & Sari, N.R. (2022). Social Project: Tingkatkan Kepedulian Sesama dengan Bakti Sosial di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 8-12. https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.160.

Soesanto, D., & Wartiningsih, M. (2018). Gambaran Pola Penyakit Masyarakat pada Layanan Baksos untuk Meningkatkan Kualitas Baksos Secara tepat Guna. Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma, 7(2), 165-177. https://journal.uwks.ac.id/index.php/jikw/article/download/426/pdf_1.

Copyright @ Tsamrotul ilmi, Neni Probosiwi, Anis Akhwan Dhafin, Nur Fahma Laili, Mujtahid Bin Abd Khadir, Datin An-Nisa Sukmawati, Prayoga Fery Yuniarto